

SOSIALISASI *NEW NORMAL* PADA MASA PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE* DI TIGA LOKASI PUSAT KERAMAIAAN KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN

Sri Wahyuni¹, Sitti Zubaidah², Dewi Maritalia, Siti Rahmah³, Ernawita⁴

¹Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim

²Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

³Dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim

⁴Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

Email: wahyuni1313@gmail.com, dacha.aceh@gmail.com, dewi.maritalia@gmail.com, siti_rahmah78@yahoo.com, ernawita.ernawita@gmail.com

Diterima 3 Agustus 2020/Disetujui 4 September 2020

ABSTRAK

Kegiatan PKM dengan tema sosialisasi *new normal* pada masa pandemi *corona virus disease* di tiga lokasi pusat keramaian Kec. Peusangan Kab. Bireuen bertujuan untuk: 1) meningkatkan kesadaran pentingnya memenuhi standar minimum protokol kesehatan yang telah ditetapkan WHO dikalangan pembeli dan penjual pasar lama, pasar baru dan penumpang di terminal Kec. Peusangan; 2) mencegah penyebaran *corona virus disease* 2019 di Kec. Peusangan khususnya di tiga lokasi pusat keramaian yaitu pasar baru, pasar lama dan terminal; 3) mendukung pemerintah pusat dan daerah untuk menerapkan sistem *new normal* dalam menghidupkan perekonomian masyarakat setempat; dan 4) menyadarkan masyarakat tentang efek *corona virus disease* 2019 terhadap kesehatan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan di tiga lokasi pusat keramaian Kec. Peusangan yaitu pasar baru, pasar lama dan terminal dengan sarannya yaitu penjual, pembeli, penumpang dan supir. Sosialisasi dilakukan dengan memasang spanduk yang menarik dibaca di tiga pusat keramaian tersebut. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema sosialisasi *new normal* pada masa pandemi *corona virus disease* di tiga lokasi pusat keramaian Kec. Peusangan Kab. Bireuen, disimpulkan bahwa: 1) penerapan *new normal* untuk menjalankan roda perekonomian melalui sosialisasi mematuhi standar minimum protokol kesehatan WHO; 2) sosialisasi merupakan upaya penyampaian informasi kepada masyarakat guna mencegah penyebaran *corona virus disease* 2019; 3) adanya peningkatan pemahaman penjual, pembeli, penumpang dan supir akan bahaya *corona virus disease* 2019 bagi kesehatan.

Kata Kunci: *corona virus disease 2019, new normal, protokol kesehatan, tiga lokasi pusat keramaian*

PENDAHULUAN

Eksplasi gangguan pernafasan akibat *corona virus disease* 2019 dilaporkan terjadi di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Mata dunia tertuju ke kota tersebut tanpa menyadari begitu cepat dan berbahaya virus ini serta dengan cepat menyebar ke kota lain di China (Wang., dkk. 2020; dan Zhou., dkk. 2020). Bahkan, tidak berhenti di China, virus ini menyerang semua negara termasuk Indonesia (Wang., dkk. 2020). Berdasarkan penelitian Spinelli., Pellino (2020) menyatakan bahwa setelah ditemukan banyak kasus dan tingkat kematian yang tinggi akibat penyebaran *corona virus disease* 2019 sudah menyebar ke seluruh dunia, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan pandemi tanggal 11 Maret 2020. Pengumuman ini diikuti oleh beberapa negara termasuk Indonesia. Indonesia mengumumkan *corona virus disease* 2019 sebagai bencana nasional yang tertuang dalam Keputusan Presiden RI No. 12 Tahun 2020 tanggal 13 April 2020.

Upaya pencegahan dilakukan oleh semua negara diantaranya dengan menerapkan *lockdown*, *social distancing*, *physical distancing* dan standar minimum protokol kesehatan sesuai arahan WHO. Pemerintah Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi tidak melakukan kebijakan *lockdown*, namun menerapkan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing*, serta standar minimum

protokol kesehatan. Kebijakan *new normal* yang diterapkan dalam berbagai aktivitas khususnya aktivitas ekonomi tertuang dalam Surat Edaran Menteri Perdagangan RI No. 12 Tahun 2020. Namun, kebijakan ini tidak diindahkan oleh beberapa warga, sehingga kasus dan tingkat kematian meningkat. Pemerintah melalui Gugus Tugas Nasional menetapkan 4 zona penyebaran *corona virus disease* 2019 berdasarkan tingkatan risiko yaitu zona merah dengan risiko tinggi, zona *orange* dengan risiko sedang, zona kuning dengan risiko rendah dan zona hijau tidak terdampak (<https://bnpb.go.id/berita/pengelompokan-kriteria-risiko-covid19-di-daerah-berdasarkan-zonasi-warna>).

Penyebaran *corona virus disease* 2019 di Indonesia pada akhir Juli 2020 terus berkembang, ditandai bertambahnya daerah zona merah dan zona hijau menjadi zona kuning. Meskipun ada beberapa status daerah berubah ke zona yang rendah tingkat keparahannya, namun tidak berbanding dengan daerah yang meningkat tingkat keparahannya. Kabupaten Bireuen pada Juni 2020 masih berstatus zona hijau, namun pada Juli 2020 menjadi zona kuning. Perubahan status ini menjadi peringatan bagi masyarakat untuk mematuhi kebijakan yang ditetapkan pemerintah.

Rendahnya kesadaran masyarakat Bireuen khususnya Kec. Peusangan akan pentingnya melaksanakan kebijakan *new normal* perlu mendapat perhatian dan harus segera ditangani demi pencegahan penyebaran *corona virus disease* 2019. Ketidapatuhan masyarakat Peusangan menjadi perhatian dosen dan mahasiswa Universitas Almuslim untuk melakukan sosialisasi kebijakan *new normal*. Salah satu upayanya adalah melakukan pemasangan spanduk yang berisi ajakan mematuhi kebijakan *new normal* di lokasi pusat keramaian. Adapun tiga lokasi Kec. Peusangan yang dipilih berdasarkan tingkat keramaian, yaitu pasar lama, pasar baru dan terminal.

Fenomena yang terjadi di tiga lokasi keramaian ini selama masa pandemik menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian Kec. Peusangan masih stabil. Namun, tingkat kepatuhan akan bahaya *corona virus disease* 2019 terabaikan. Penjual dan pembeli baik di pasar lama maupun di pasar baru tidak menerapkan *physical distancing* dan tidak menggunakan masker saat melakukan transaksi. Puncak keramaian di dua pasar ini yaitu pada hari Kamis atau dikenal dengan hari pasar, dimana pedagang musiman dan pembeli dari gampong terpencil berkumpul di hari pasar tersebut. Selain itu, terminal merupakan lokasi pusat keramaian yang menjadi tempat persinggahan transportasi umum, seperti Bus Mini L300 dan bus terletak tidak jauh dari pasar baru. Bus ini banyak singgah untuk menurunkan/menaikkan penumpang. *Corona virus disease* 2019 dikhawatirkan menyebar dengan cepat ke penjual, pembeli, penumpang dan supir bahkan warga gampong terpencil yang berada di Kec. Peusangan, apabila terdapat diantaranya yang Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan Orang Tanpa Gejala (OTG).

Berdasarkan fenomena di atas, maka pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting dilakukan secara berkala selama masa pandemi belum berakhir oleh akademisi dalam hal ini dosen dan mahasiswa Universitas Almuslim sebagai bentuk salah satu tridharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema sosialisasi *new normal* pada masa pandemi *corona virus disease* di tiga lokasi pusat keramaian Kec. Peusangan Kab. Bireuen, adalah 1) meningkatkan kesadaran pentingnya memenuhi standar minimum protokol kesehatan yang telah ditetapkan WHO dikalangan pembeli dan penjual pasar lama, pasar baru dan penumpang di terminal Kec. Peusangan; 2) mencegah penyebaran *corona virus disease* 2019 di Kec. Peusangan khususnya di tiga lokasi pusat keramaian yaitu pasar baru, pasar lama dan terminal; 3) mendukung pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan sistem *new normal* dalam menghidupkan perekonomian masyarakat setempat; dan 4) menyadarkan masyarakat tentang efek *corona virus*

disease 2019 terhadap kesehatan. Adapun target luaran yang dihasilkan dari kegiatan sosialisasi ini berupa publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat ber-ISSN, baik cetak maupun online.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema sosialisasi *new normal* pada masa pandemi *corona virus disease* di tiga lokasi pusat keramaian Kec. Peusangan Kab. Bireuen dilaksanakan melalui tahapan:

1. **Planning** (tahap perencanaan), merupakan tahap awal yang dimulai dari observasi dan survey lokasi yang tepat untuk sosialisasi *new normal* yaitu mulai tanggal 29 Mei s.d 20 Juni 2020. Penetapan tiga lokasi pusat keramaian sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, yaitu: 1) tempat aktivitas ekonomi masyarakat, 2) tempat berkumpulnya warga setiap hari, 3) tingkat ketidakpatuhan melaksanakan standar minimum protokol kesehatan, 4) tingkat ketidakpedulian efek *corona virus disease* 2019 terhadap kesehatan, 5) minimnya sosialisasi *new normal* di lokasi tersebut. Dari banyak lokasi pusat keramaian yang ada di Kec. Peusangan, maka pasar lama, pasar baru dan terminal sangat tepat untuk dilaksanakan kegiatan PKM ini;
2. **Do** (tahap pelaksanaan), merupakan tahap mengurus izin pelaksanaan kegiatan PKM melalui pembuatan surat tugas yang dikeluarkan oleh LPPM, yaitu pada tanggal 23 Juni 2020. Pada tanggal 24 Juni 2020, dilakukan kunjungan ke kantor Kec. Peusangan untuk meminta izin melaksanakan kegiatan PKM melalui pemasangan spanduk di tiga lokasi pusat keramaian. Pemerintah Kec. Peusangan sangat mendukung kegiatan ini dan berharap sosialisasi ini terus dilakukan secara berkala mengingat masih banyak warga Peusangan yang tidak mematuhi standar minimum protokol kesehatan WHO. Pada tanggal 29 Juni s.d 6 Juli 2020, merancang spanduk yang menarik dibaca warga yang sedang melakukan aktivitas ekonomi. Pada tanggal 07 s.d 18 Juli 2020, pemesanan spanduk. Lalu, pada tanggal 22 s.d 23 Juli 2020, bersama perwakilan pegawai kecamatan melakukan pemasangan spanduk di tiga lokasi pusat keramaian;
3. **Check** (tahap penilaian), dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan PKM yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirancang, termasuk diantaranya: spanduk yang dibuat apakah menarik perhatian warga untuk membacanya, spanduk yang dibuat dapat meningkatkan kesadaran warga untuk mematuhi standar minimum protokol kesehatan WHO;
4. **Action** (tahap pengendalian), dilakukan mulai dari sebelum, sedang dan sesudah lebaran Idul Adha yaitu pada tanggal 29 Juli s.d 3 Agustus 2020 dengan melakukan pengamatan dan survey untuk mendapatkan *feedback* kegiatan PKM yang telah dilakukan. Hasil dari pengamatan dan survey setelah adanya spanduk, ada beberapa penjual dan pembeli menggunakan masker selama melakukan transaksi. Selain itu, penumpang dan supir juga terlihat menggunakan masker.

Selanjutnya tim pelaksana menyusun laporan kegiatan PKM dan artikel untuk publikasi di jurnal pengabdian kepada masyarakat ber ISSN, baik cetak maupun online.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dengan tema sosialisasi *new normal* pada masa pandemi *corona virus disease* di tiga lokasi pusat keramaian Kec. Peusangan Kab. Bireuen diawali dengan pengamatan dan survey lokasi pusat keramaian yang menjalankan aktivitas ekonomi. Rangkaian kegiatan PKM ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Mei s.d 3 Agustus 2020. Adapun sosialisasi tersebut dilakukan di pasar lama, pasar baru dan terminal Kec. Peusangan Kab. Bireuen tanggal 22 s.d 23 Juli 2020.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM dengan tema sosialisasi *new normal* pada masa pandemi *corona virus disease* di tiga lokasi pusat keramaian Kec. Peusangan Kab. Bireuen memperoleh hasil kegiatan yaitu: 1) meningkatnya kesadaran pentingnya mengikuti standar minimum protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh WHO di kalangan penjual, pembeli, penumpang dan supir di pasar baru, pasar lama dan terminal Kec. Peusangan Kab. Bireuen; dan 2) meningkatnya pemahaman bahaya *corona virus disease* 2019 terhadap kesehatan. Sedangkan luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM dengan tema sosialisasi *new normal* pada masa pandemi *corona virus disease* berupa publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat ber-ISSN, baik cetak maupun online.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema sosialisasi *new normal* pada masa pandemi *corona virus disease* di tiga lokasi pusat keramaian Kec. Peusangan Kab. Bireuen, disimpulkan bahwa: 1) penerapan *new normal* untuk menjalankan roda perekonomian melalui sosialisasi mematuhi standar minimum protokol kesehatan WHO; 2) sosialisasi ini merupakan upaya penyampaian informasi kepada masyarakat guna mencegah penyebaran *corona virus disease* 2019; 3) adanya peningkatan pemahaman penjual, pembeli, penumpang dan supir akan bahaya *corona virus disease* 2019 terhadap kesehatan. Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah: 1) sosialisasi *new normal* dengan menerapkan protokol kesehatan harus terus dilakukan untuk mencegah terinfeksi dan menyebarnya *corona virus disease* 2019; dan 2) masyarakat hendaknya mengikuti protokol kesehatan (memakai masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir) saat beraktivitas di masa *new normal*.

REFERENSI

- <https://bnpb.go.id/berita/pengelompokan-kriteria-risiko-covid19-di-daerah-berdasarkan-zonasi-warna>. diakses pada tanggal 29 Mei 2020.
- Keputusan Presiden RI No. 12 Tahun 2020 tentang *Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) sebagai Bencana Nasional*.
- Spinelli, A., Pellino, G. 2020. COVID-19 Pandemic: Perspectives on an Unfolding Crisis”, *The British Journal of Surgery*, pp. 3–5.
- Surat Edaran Menteri Perdagangan RI No. 12 Tahun 2020 tentang *Pemulihan Aktivitas Perdagangan pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) dan New Normal*.
- Wang, H., et all. 2020. Phase-adjusted estimation of the number of Coronavirus Disease 2019 cases in Wuhan China, *Cell Discovery*, Springer US, Vol. 6 No. 10, pp. 1–8.
- Wang, Z., et all. 2020. Clinical Features of 69 Cases With Coronavirus Disease 2019 in Wuhan China, *Clinical Infectious Diseases*, Vol. 71 No. 15, pp. 769-777.
- Zhou, S., et all. 2020. CT Features of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pneumonia in 62 Patients in Wuhan China, *Merican Journal of Roentgenology*, Vol. 214 No. 6 pp. 1287-1294.